JURNAL PENDIDIKAN
MEDIA, STRATEGI, & METODE

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI BASED LEARNING DALAM MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 064983 BUDI MURNI 2 MEDAN TUNTUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Wido Munthe[1], Dahlia Feronika Simanullang[2]

[1,2]Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

widomunthe10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA di SD Budi Murni 2 Medan. Model inkuiri mendorong siswa untuk secara mandiri mencari jawaban atas berbagai permasalahan yang diberikan oleh guru, serta meningkatkan keterlibatan siswa secara fisik dan mental. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melibatkan enam siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap model ini, dengan menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik, kolaboratif, dan efektif. Kesimpulannya, model pembelajaran inkuiri memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa, membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan memotivasi.

Kata kunci: Model Pembelajaran Inkuiri; Inkuiri Based Learning; IPAS

PENDAHULUAN

Model inkuiri merupakan model pembelajaran yang merangsang, mengajarkan, dan mengajak siswa untuk secara mandiri mencari jawaban atas berbagai permasalahan Sutarningsih (2022). Model pembelajaran ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk menemukan pemecahan masalah yang di berikan guru dalam kelas. Model ini mendorong siswa untuk terlibat aktif secara fisik dan mental menemukan pemecahan masalah yang ada. Selain dari pada itu, guru bertugas mendampingi dan mengarahkan bila mana siswa bertanya, bukan memberikan jawaban atas penemuaan siswa.

Dalam penelitian Journal of Basic Education Vol. 4 No. 2 menjelaskan bahwa penerapan model inkuiri pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar sebesar 36% dan pada siklus II menjadi 100% (Muafiah Nur, 2023). Selanjutnya dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol. 6 No. 3 menerangkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sebesar 80,59 dan hasil uji menunjukkan hasil positif. (Ristiana & Ilham ,2023)

Untuk meningkatkan keaktifan siswa baik secara fisik dan mental dalam kegiatan pembelajaran dikelas diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. IPA merupakan ilmu yang membahas gejala yang terjadi di alam melalui observasi, percobaan, penyimpulan, dan pembentukan teori, dengan serangkaian proses ilmiah seperti penelitian, pengumpulan,dan presentasi ide. Mata pelajaran IPA merupakan tempat bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut siswa mampu melakukannya di kehidupan sehari-hari.(Br Sembiring & Holden Simbolo n.d.2024)

Melalui observasi awal yang telah di lakukan di SD N 064983 MEDAN model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran IPA di kelas 5

masih belum tepat. Hal ini dibuktikan adanya beberapa siswa yang berbicang-bincang satu dengan yang lain terkait hal-hal diluar pembelajaran serta kurang aktifnya siswa dalam kegiatan yang harus dilakukan dalam kelas ,atau memberikan tanggapan pada proses pembelaran IPA dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa (Prayuda & Ginting, 2024).

Terkait dengan permasalahan diatas, terdapat beberapa penelitian yang relevan membahas masalah yang sama. Penelitian pertama dilakukan pada tahun 2021 dengan judul "Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD". Dalam penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa menerapkan model pembelajaran yang inovatif, siswa akan semakin aktif di kelas. Ketika guru mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat pembelajaran dikelas akan berjalan lebih efektif. Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran Inkuiri. Model pembelajaran inkuiri ini dapat merangsang, mengajarkan,dan mengajak siswa untuk berpikir kritis, analisis, dan sistematis dalam rangka menemukan jawaban secara mandiri dari berbagai permasalahan yang dihadapi(Safitri et al. 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang kami pakai dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Tempat lokasi penelitian ini dilakukan di SD BUDI MURNI 2 Medan, Tahun 2024. Terletak di Jl.Kapiten Purba Simalingkar No.18, Mangga, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Data dan sumber yang kami dapatkan berkaitan dengan siswa dalam mata Pelajaran IPAS di SD BUDI MURNI 2 Medan. Metode pengumpulan data kami lakukan menggunakan observasi wawancara dan juga dokumentasi,dalam penelitian ini kami mewawancarai siswa kelas IV, Untuk instrument yang digunakan dalam wawancara yaitu memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan dengan 6 siswa dari kelas yang sama, setiap pertanyaan yang diberikan kepada siswa sama dan jawabanya direkam serta ditranskip untuk dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui dan meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam belajar.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran inkuiri merupakan sustu proses sistematis yang memungkinkan pendidik membimbing siswa melalui tahapan-tahapan yang sesuai, memfasilitasi diskusi, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan panduan (Prayuda et al., 2024).. Siswa harus mampu menemukan konsep melalui bimbingan pendidik.Pembelajaran inkuiri merupakan suatu model pembelajaran dan menitik beratkan pada beberapa bahan acuan untuk melaksanakan pembelajaran dan terdapat perbedaan pada tingkat tertentu berdasarkan pengalaman penemuan dengan pengalaman belajar sebelumnya.

Inkuiri mendorong siswa untuk bertanya mengapa sesuatu terjadi, kemudian mengajarkan siswa untuk menggunakan pengetahuan umum dan prinsip-prinsip untuk mengorganisasikannya.Siswa menyelesaikan tugas, mengumpulkan data, dan menganalisis, hingga akhirnya mereka menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Dari pengertian di atas dengan cara ini, siswa dapat mengembangkan strategi intelektual untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan. Pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik ketika melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa didorong untuk aktif bertanya dan menemukan pengetahuannya sendiri. Penggunaan strategi ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berpikir tingkat yang lebih tinggi dibandingkan strategi lainnya

Penelitian ini dilakukan di SD BUDI MURNI 2 Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara dengan jumlah sampel sebanyak 6 siswa. Peneliti bermaksud untuk menguji penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan desain penelitian diperoleh data wawancara yang nantinya akan diuji sebagai hasil penelitian.

Hasil penelitian wawancara melibatkan 6 siswa SD Budi Murni 2 Medan. Menjadi sampel untuk diberikan pertanyaan terkait penerapan model inkuiri dalam proses pembelajaran.Terkait tanggapan terhadap penerapan model pembelajaran inkuiri ,siswa merasa bahwa belajar mengunakan model pembelajaran berbasis masalah lebih menarik dan lebih menyenangkan karena mereka mampu ,menemukan jawaban dalam dan mampu memecahkan soal.Dan mereka lebih senang mengerjakan tugas dengan kerja sama karena melibatkan interaksi sosial terhadap siswa dan membuat proses belajar lebih hidup dengan mereka berkolaborasi.

Siswa juga menyatakan bahwa pada saat belajar mengunakan model pembelajaran inkuiri siswa menjadi aktif bertanya kepada guru karena siswa kadang kurang mengerti saat mencari jawaban sendiri. Ketika mengerjakan lembar kerja siswa (lkpd) ada juga siswa yang merasa kesulitan dan biasanya siswa bertanya kepada guru .Mereka merasa bahwa hal seperti itu seharusnya ditanyakan kepada guru bukan kepada teman supaya lebih tepat.

Siswa juga terlihat sangat aktif dan mampu diajak guru untuk berpartisipasi dalam mengerjakan soal.Ketika dibandingkn dengan belajar dengan mengunakan model inkuiri daripada mengunakan model pembelajaran lainya,siswa lebih menyukai belajar mengunakan model pembelajaran inkuiri apalagi saat mengerjakan soal dengan kerja sama. Karena siswa mampu mencari jawaban sendiri dan lebih banyak belajar serta lebih menarik,kolabortif,dan lebih efektif.Siswa juga menyatakan bahwa dengan cara berkeja sama siswa mampu betukar pikiran dan mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menghargai pendapat orang lain

Respon positif dari siswa, pembelajaran yang diterapkan dapat menyenangkan bagi siswa karena peserta didik lebih termotivasi dan terlibat aktif. Karena peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan suatu hal dalam proses pembelajaran, siswa berpikir kritis, serta dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan ataupun ide dari peserta didik. Penerapan model pembelajaran inkuiri ini suatu strategi pembelajaran yang efektif yang sangat bagus digunakan kepada siswa, di buktikan pada proses pembelajaran peneliti dapat membangun suasana kelas yang interaktif serta kemampuan dan motivasi belajar siswa semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan dan solusi yang dihadapi oleh siswa pada mengunakan model pembelajaran yang kurang relevan ,serta untuk melihat apakah ada keutungan yang dirasakan dari model pembelajaran yang telah diterapkan yaitu model pembelajaran inkuiri.

Jadi dapat disimpulkan bahwa,penerapan model pembelajaran inkuiri bermapak positif yang signifikan. Siswa juga lebih tertarik dan termotivasi dalam belajara mereka merasa model inkuiri membuat merek lebih memahami materi.Peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran membuktikan bahwa model inkuiri mampu membuat siswa lebih terlibat secara aktif,dan model ini menunjukkan bahwa hasil model inkuiri berhasil membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Atmojo, S. E., Muhtarom, T., & Lukitoaji, B. D. (2020). The level of self-regulated learning and self-awareness in science learning in the covid-19 pandemic era. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, 9(4), 512–520. https://doi.org/10.15294/jpii.v9i4.25544

Dervia Jaya, T., Tukan, M. B., & Komisia, F. (2022). Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Untuk Melatih Keterampilan Proses Sains Siswa Materi Larutan Penyangga. EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN, 1(2), 359–366. https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.44

Prayuda, M. S., & Ginting, F. Y. A. (2024). Pengantar Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Penerbit Kita Menulis.

Prayuda, M. S., Gultom, C. R., Purba, N., & Sharhan, A. N. (2024). FROM AVERSION TO ENGAGEMENT: TRANSFORMING EFL HIGHER EDUCATION STUDENTS' APPROACH TO ENGLISH IDIOMS THROUGH ROLE-PLAYING. English Review: Journal of English Education, 12(2). https://doi.org/10.25134/ERJEE.V12I2.8869

Rachman Tiro, A., & Risakotta, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Panca Indra Manusia Bagi Siswa Sekolah Dasar. In Jurnal Papeda (Vol. 2, Issue 1).

Ristiana, E., & Ilham, M. S. (n.d.). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar (Vol. 6). http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id